



Media Title	Investor Daily	
Date	22 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Pembebasan Lahan Tol Pekanbaru-Dumai Digenjot

PEKANBARU - Kementerian Pekerjaan Umum dan Pemerintah Provinsi Riau sepakat mempercepat pembebasan lahan untuk jalan tol Pekanbaru-Kandis-Dumai sepanjang 126 kilometer dengan lebar 100 meter yang merupakan bagian dari pembangunan jalan tol trans-Sumatera.

"Kalau pembayaran pembebasan lahan pembangunan jalan tol bisa dipercepat, tentu pembangunannya bisa dilaksanakan," ujar Wakil Gubernur Riau Arsyadjuliandi Rachman dalam rapat pembahasan jalan tol Pekanbaru-Dumai di Kantor Gubernur Riau, Pekanbaru, Kamis (21/8).

Arsyadjuliandi menjadi pimpinan rapat yang dihadiri Direktur Bina Teknik Direktorat Bina Marga Kementerian PU Subagyo, Pejabat Pelaksana Teknis

Kegiatan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai Jimmi, dan tim jaksa pengacara negara Kejagung.

Dalam pertemuan itu, disepakati beberapa poin yang salah satunya di antaranya mempercepat melakukan pembebasan lahan yang terkena imbas pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai. Arsyadjuliandi juga meminta kepada semua pihak yang terkait dalam melakukan pembebasan lahan jalan tol tersebut tidak melanggar ketentuan hukum dan aturan yang berlaku.

Sejauh ini, lanjutnya, memang sudah ada beberapa hektare lahan milik perusahaan yang masuk areal pembangunan jalan tol itu telah dibebaskan. "Saya berharap, agar pembebasan lahan tol yang masih tersisa bisa segera dibebaskan," ujar dia.

Direktur Bina Teknik Direktorat Bina Marga Kementerian PU Subagyo mengaku, pihaknya mengharapkan proses pembayaran anggaran pengadaan lahan tol sebesar Rp 158 miliar dari APBN tersebut bisa segera dituntaskan. Selama ini, pihaknya sudah mulai melakukan pembebasan lahan, meski dijumpai kendala status kepemilikan lahan yang tumpang tindih antara perusahaan perkebunan dan milik masyarakat.

"Nanti kalau membayarnya ke masyarakat, salah. Kalau bayarnya ke perusahaan, masyarakat menjadi marah. Kalau sudah ada kepastian hukum atas status lahan jalan tol, kami tidak perlu takut dalam melakukan pembayaran," ucapnya yang dikutip dari *Antara*. (ean)